

**ANALISIS PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA DAN TINDAK TUTUR PADA TUTURAN
GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
WIDIA OKTANIA
NIM 312019022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2023**

**ANALISIS PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA DAN TINDAK TUTUR PADA TUTURAN
GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada :
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Persyaratan Program Sarjana Pendidikan**

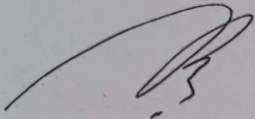
**OLEH
WIDIA OKTANIA
NIM 312019022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2023**

Skripsi oleh Widia Oktania ini telah di periksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 13 Juni 2023

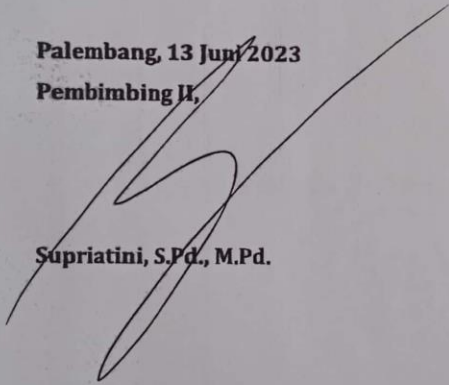
Pembimbing I,



Drs. H. Refson, M.Pd.

Palembang, 13 Juni 2023

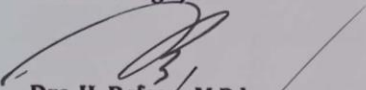
Pembimbing II,



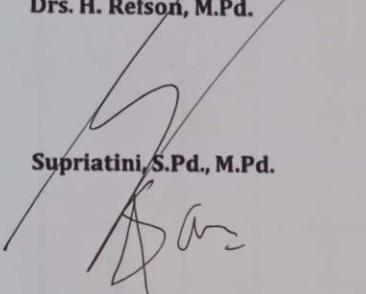
Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Widia Oktania ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2023

Dewan Penguji:


Drs. H. Refson, M.Pd.

Ketua


Supriatini, S.Pd., M.Pd.

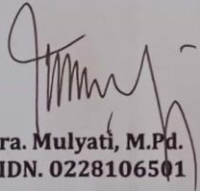
Anggota

Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

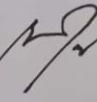
Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan
Dekan
FKIP


Dra. Mulyati, M.Pd.
NIDN. 0228106501




Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.
NIDN 0007095908

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Oktania

Nim : 312019022

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Juni 2023
Yang menerangkan
Mahasiswa bersangkutan



Widia Oktania

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Menjadi guru bukan hanya sekedar pekerjaan melainkan untuk melukis masa depan

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku Ayahanda Aswandi dan Ibunda Kurnia yang selalu memberikan dukungan dan motivasi di setiap langkahku. Terima kasih atas doa-doa dan kasih sayang serta materi yang tanpa hentinya kalian berikan kepadaku.**
- **Untuk kedua pembimbingku, Drs. H. Refson, M.Pd. dan Supriatini, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbingku dengan sangat baik.**
- **Seluruh dosen, karyawan dan staff FKIP prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UMP.**
- **Teman seperjuanganku mahasiswa Angkatan 2019.**
- **Almamaterku FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.**

ABSTRAK

Widia Oktania, 2023. *Analisis Penggunaan Prinsip Kerja Sama dan Tindak Tutur pada tuturan Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program strata satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Drs. H. Refson, M.Pd. (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: prinsip kerja sama, tindak tutur.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berkomunikasi terdapat kaidah-kaidah yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa, dan interpretasi tuturan terhadap tindakan dan ucapan lawan tutur. Bahasa selain dapat ditemukan dalam sebuah karya, juga dapat ditemukan pada tuturan antara Guru dan Peserta Didik, dalam proses pembelajaran di kelas. Prinsip kerja sama merupakan prinsip atau aturan yang harus dilakukan penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi berjalan dapat lancar. Tindak tutur merupakan kegiatan seseorang yang menggunakan bahasa kepada lawan tutur untuk mengkomunikasikan sesuatu. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin dengan dengan semata-mata berdasarkan fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian analisis data prinsip kerja sama terdapat 19 maksim, yaitu: maksim kuantitas ada 4 dialog, maksim kualitas ada 8 dialog, maksim relevansi ada 6 dialog, dan maksim pelaksanaan ada 1 dialog. Serta di temukan juga tindak tutur lokusi ada 9 dialog, tindak tutur ilokusi ada 7 dialog dan tindak tutur perlokusi ada 14 dialog. Simpulan dari penelitian ini bahwa Guru dan Peserta Didik di kelas X 6 dan X Olimpiade lebih dominan menggunakan maksim kualitas tindak tutur perlokusi selama berinteraksi, Maka dari itu peneliti memberikan saran pada guru untuk menekankan penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur harus terjalin antara penutur dan mitra tutur agar tuturannya relevan dengan konteks, jelas, padat, ringkas, dan mudah dipahami agar mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur di persembahkan atas kehadiran Allah swt, karena Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Penggunaan Prinsip Kerja Sama dan Tindak Tutur pada Tuturan Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan serta kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Segala hambatan tersebut akhirnya teratasi dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada Drs. H. Refson, M.Pd., pembimbing I dan Supriatini, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Dra. Mulyati, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh dosen dan staf yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Setelah itu, tak lupa juga terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang Fatra, S.Si, S.Pd., M.Pd. dan guru Bahasa Indonesia Murniyanti, S.Pd. beserta seluruh guru dan staf tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berkenan memberikan waktu dan tempat untuk penulis melakukan penelitian pada kelas X, khususnya kelas X 6 dan X Olimpiade, atas partisipasinya selama penulis melakukan penelitian.

Selanjutnya tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Aswandi dan Kurnia, kakak-kakakku dan adikku yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, semangat, motivasi dan senantiasa mendoakan. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Demikian penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis sendiri.

Palembang, Juni 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Asumsi Penelitian	5
F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah	6
G. Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	15
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	16
1. Pendekatan Penelitian	16
2. Jenis Penelitian	16
C. Lokasi Penelitian	16

D. Kehadiran Penelitian	16
E. Sumber Data.....	16
1. Sumber Data Primer	17
2. Sumber Data Sekunder	17
F. Teknik Pengumpulan Data	17
G. Teknik Analisis Data	18
H. Tahap-tahap Penelitian	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	20
B. Temuan Penelitian.....	84

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Terhadap Maksim Kuantitas.....	87
B. Pembahasan Terhadap Maksim Kualitas.....	87
C. Pembahasan Terhadap Maksim Relevansi	88
D. Pembahasan Terhadap Maksim Pelaksanaan	88
E. Pembahasan Terhadap Tindak Tutur Lokusi.....	89
F. Pembahasan Terhadap Tindak Tutur Ilokusi	89
G. Pembahasan Terhadap Tindak Tutur Perlokusi	90
H. Pengembangan Pendapat Penulis Terhadap Hasil Penelitian.....	90

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR RUJUKAN	94
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	96
------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Proposal Skripsi**
- 2. Usulan Judul**
- 3. Surat SK Pembimbing Proposal**
- 4. Kartu Bimbingan Proposal**
- 5. Undangan Seminar Proposal**
- 6. Daftar Hadir Mahasiswa**
- 7. Lembar Persetujuan Perbaikan Proposal Skripsi**
- 8. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi**
- 9. Surat Permohonan Riset**
- 10. Surat Bukti Penelitian**
- 11. Foto Kegiatan Penelitian**
- 12. Laporan Kemajuan Bimbingan**
- 13. Surat Persetujuan Skripsi**
- 14. Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari yang namanya bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi. Sebagai warga negara Indonesia, masyarakat mungkin hanya sebagian yang mengenal seluk-beluk tentang bahasa Indonesia, sedangkan yang lain hanya mengenal bahasa. Tanpa mengenal bagaimana sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia, (Kusumaningsih 2013:1).

Sugihastuti dalam Kusumaningsih dkk. (2013:13), mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pikiran gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat Chaer (2012:53). Bahasa adalah salah satu sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh pemakainya, bahasa dikatakan baik yang berkembang atas berdasarkan suatu sistem yaitu seperangkat aturan yang harus dipatuhi oleh pemakainya Wati & Ida Rohana (2021:1)

Wijana dalam Parwanti (2021:1), mengemukakan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi. Manusia dalam bersosialisasi dengan manusia lainnya memerlukan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi.

Penutur dan lawan tutur sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa, dan interpretasi terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Grice dalam Rahardidkk. (2016:53), mengemukakan penyimpangan dalam praktik berkomunikasi yang memperhatikan bahasa itu dimungkinkan terjadi karena adanya implikasi tertentu. Jadi, implikasi atau maksud dari penyimpangan itu tidak dapat ada, artinya tidak ada kerja sama di antara penutur dan mitra tutur. Kerja sama di antara pihak-pihak yang terlibat dalam peraturan itu demi berjalannya aktivitas berbahasa dan bertutur sapa dengan baik dalam praktik berkomunikasi. Berdasarkan uraian tersebut, itulah yang dimaksud dengan prinsip kerja sama. Selanjutnya, prinsip kerja sama ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam empat maksim yakni:

1. Maksim kuantitas (maksim yang menghendaki peserta petuturannya memberikan kontribusi yang cukup atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicara).
2. Maksim kualitas (maksim yang mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya).
3. Maksim relevansi (maksim yang mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan).
4. Maksim pelaksanaan (maksim yang mengharuskan setiap peserta percakapan secara langsung, jelas, dan tidak ambigu).

Penggunaan prinsip kerja sama pragmatik pada tuturan guru dan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar. Guru memiliki peran yang penting dalam interaksi belajar mengajar khususnya bahasa Indonesia membawa konsekuensi kepada guru karena interaksi belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Sebagian besar ditentukan oleh peranan guru dan kompetensi guru. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai

guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum bisa dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, dan juga sebagai guru yang profesional harus menguasai dan mengetahui seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan (Uzer, 1999:5).

Menurut Searle dalam Aslinda dan Syafyayah (2014:14), mengemukakan bahwa, dalam interaksi lingual terdapat tindak tutur. Interaksi lingual bukan hanya lambang, kata atau kalimat melainkan lebih tepat disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berujud perilaku tindak tutur (*the performance of speech act*). Secara ringkas dapat dikatakan, bahwa tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari interaksi lingual. John Searl dalam Parwanti (2021:7), mengemukakan bahwa secara pragmatik terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), tindak perlokusi (*perlocutionary act*)

Tindak tutur selain ditemukan dalam berkomunikasi sehari-hari, dapat juga ditemukan dalam interaksi pembelajaran dikelas antara guru dan peserta didik. Menurut Parwanti (2021:7), tindak tutur adalah kegiatan seseorang dalam menggunakan bahasa kepada mitra tutur untuk mengkomunikasikan sesuatu. Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan penggunaan bahasa.

Penting bagi guru dalam berkomunikasi pada interaksi pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas mengajarnya. Penggunaan tindak tutur dalam pembelajaran di kelas merupakan realitas komunikasi yang berlangsung dalam interaksi belajar mengajar. Dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia, guru selalu menggunakan tindak tutur untuk memperlancar proses interaksi. Gurusebagai orang yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar yang menggunakan tuturan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada peserta didik. Komunikasi kepada anak didik merupakan peran

yang strategis, karena sependai apapun seseorang, jika dia tidak mampu berkomunikasi dengan baik pada anak didiknya maka proses belajar mengajar akan kurang optimal. Komunikasi yang edukatif pada anak didik akan mampu. Menciptakan hubungan yang harmonis. Dalam peristiwa tindak tutur ini biasanya dijumpai pada situasi percakapan antara kedua belah pihak yang berbeda status sosialnya, misalnya antara guru dengan peserta didik. Adanya tindak tutur penghormatan ini terlihat adanya rasa hormat antara penutur yang satu terhadap penutur yang lain. Dengan demikian, maka kemampuan para peserta didik dalam berlatih dapat berkembang secara optimal dan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, pengajaran dianggap berhasil jika siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian tujuan oleh siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pembelajaran (Hamalik, 2008:75).

Penelitian yang berjudul analisis penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, khususnya di kelas X ini dipilih karena umumnya diperlukan, Namun, tidak semua guru dan peserta didik memakai prinsip kerja sama dalam interaksi belajar mengajar. misalnya pada saat siswa sedang berdiskusi kelompok, guru tetap dapat berkomunikasi dengan siswa. Ini dilakukan agar dalam berkomunikasi antara guru dan siswa, dapat berbicara jelas, tidak berlebihan sehingga menimbulkan kekeliruan saat berinteraksi selama pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti tertarik menganalisis Penggunaan Prinsip Kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar ini adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Serta memberikan gambaran secara objektif tentang penggunaan maksim-maksim dan jenis-jenis tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik khususnya di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan prinsip kerja sama dan tindak tutur pada tuturan guru dan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Peserta Didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tindak tutur dan prinsip kerjasama dalam pragmatik.
2. Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk Sekolah, Menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pragmatik yang berkaitan dengan pembelajaran mengenai tindak tutur dan prinsip kerja sama.
4. Penelitian lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjutan dengan memperluas aspek atau tujuan prinsip kerjasama pragmatik.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan adalah sebuah titik tolak ukur dalam pemikiran sebenarnya yang diterima oleh peneliti. Dari uraian tersebut yang digunakan dalam landasan asumsi adalah sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai prinsip kerja sama dan tindak tutur yang dapat dilihat dari interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia

kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Data berupa dialog-dialog yang merupakan penggunaan dari prinsip kerja sama dan tindak tutur dalam interaksi antara guru dan peserta didik yang didapatkandari hasil rekaman.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tuturan antara guru dan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Definisi Istilah

Berikut ini merupakan definisi istilah:

1. Menurut Siswantoro (2016:10), kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan menguraikan. *Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2015:58)*, analisis adalah menyelidiki suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Prinsip Kerja sama Grice dalam Wijana (1996:46) mengatakan bahwa “di dalam rangka melaksanakan prinsip kerja sama itu, setiap penutur harus mematuhi 4 maksim percakapan (*conversational maxim*), yakni maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maksim of relevance*) dan maksim pelaksanaan (*maxim of manner*)”. Dalam setiap maksim percakapan tersebut, terdapat aturan yang diharapkan untuk dipatuhi oleh setiap partisipan.
3. Searle dalam Rusminto (2009: 74-75), mengatakan bahwa tindak tutur adalah suatu teori yang mengkaji makna bahasa didasarkan pada hubungan antara tindakan dan tuturan penuturnya.

H. DAFTAR PUSTAKA

- I. Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J. Aslinda, dan Syafyahyah, Leni. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rineke Cipta.
- K. Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan: Kartini Kartono.
L. Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada.
- M.
- N. Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- O. Hamalik, oemar. 2008. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P. Kerlinger N,Fred. 2004. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Q. Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- R. Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas
S. Indonesia (UI-Press).
- T.
- U. Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London: Cambridge University
Press.
- V. Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta:
Graha Ilmu.
- W. Parwanti, Sri. 2021. *Pragmatik Suatu Pengantar*. Palembang;
Noer Fikri Offset
- X. Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Y. Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Z. Rahardi, Kunjana, dkk. 2016. *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Erlangga.
- AA. Usman, User. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya
- BB. Setyosari, P. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prada Media.
- CC. Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.
- DD. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- EE. Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT

Bumi Aksara

FF. Wati, Sakdiah, dan Ida Rohana. 2021. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: Noer Fikri Offset.

GG. Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.

HH.